

ANALISIS LITERASI INTERNET GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PENAWARAJI KABUPATEN TULANGBAWANG PROVINSI LAMPUNG

Ari Prayogi¹, Dadang Sunendar², Vismaia S. Damaianti³

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

prayogiari822@gmail.com¹, dadangsunendar@gmail.com², vismaia@upi.edu³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi internet guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung ditinjau dari aspek (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status kepegawaian, dan masa bekerja). Fakta menunjukkan bahwa jenis peralatan untuk mengakses internet kurang digunakan oleh guru Sekolah Dasar, internet kurang dimanfaatkan oleh guru Sekolah Dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar, media sosial kurang digunakan guru Sekolah Dasar, internet kurang digunakan oleh guru Sekolah Dasar untuk *sharing* ilmu pengetahuan. Masalah yang dibahas adalah literasi internet (melek internet) sebagai orang yang terkait dengan penggunaan komputer, *software/aplikasi*, *data-base*, dan teknologi lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Literasi internet juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang meliputi lokasi untuk memperoleh internet dan menggunakan internet untuk pengetahuan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh melalui studi pustaka, wawancara, dan survei melalui kuesioner yang diisi oleh guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi internet guru dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu jenis kelamin didominasi oleh perempuan, usia antara 21-39 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh sarjana, status kepegawaian 54% Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 46% honorer, dan masa kerja 2-16 tahun.

Kata Kunci: Literasi Internet; Guru; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Literasi adalah kecakapan seseorang dalam hal membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, yang disertai dengan pemahaman dan kemampuan yang tinggi, untuk perlakuan atau tindakan selanjutnya. Morisson (2016) literasi adalah kemampuan seseorang dalam hal membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dengan penekanan terhadap kemampuan membaca dan menulis. Sementara dalam perkembangannya sekarang ini menurut Reardon (2012) literasi adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari area yang luas dari sumber-sumber tekstual adalah sebagai syarat tidak hanya untuk kesuksesan pendidikan seseorang tetapi untuk menaikkan mobilitas ekonomi dan sosial.

Dalam hal ini, Jacoby dan Lasaux (2017) menyebutkan bahwa kemampuan literasi hanya sebatas pada kemampuan individu dalam mengerti dan mengetahui dengan baik konsep-konsep bahas bahasa yang mencakup kosa kata dan pemahaman bahasa lisan, kesadaran fonologis (kemampuan membedakan fonem, suku kata, dan kata), keterampilan

membaca yang mencakup pengenalan aturan membaca, pengetahuan huruf dan bunyi huruf, mengeja kata, dan terakhir keterampilan menulis yang terdiri dari kemampuan menulis bentuk huruf, nama sendiri dan kata. Melalui kemampuan inilah, seseorang kemudian akan bisa melakukan aktivitas literasi yang sederhana, yaitu membaca dan menulis sebagai akses untuk mendapatkan dan menyampaikan ilmu pengetahuan. Ivankovic, *et.al*, (2013) literasi secara tradisional diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sedang secara modern, literasi memiliki arti yaitu menunjukkan kesadaran tentang bagaimana mengumpulkan, mengelola, menyintesis, serta menciptakan informasi secara efektif dan efisien. Kemampuan dalam pemanfaatan pengetahuan baru mencakup kemampuan literasi TIK, literasi digital, literasi visual, literasi media, literasi komputer, literasi jaringan, literasi kultural, literasi informasi, dan lain-lain.

Terkait dengan literasi tersebut, dapat kita lihat bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bersama dengan Pusat Kajian Komunikasi (Puskakom) Universitas Indonesia, total jumlah pengguna Internet di Indonesia per awal 2015 adalah 88,1 juta orang. Akan tetapi, sesuai dengan riset yang dilansir dari *wearesocial.sg* pada tahun 2017 tercatat ada sebanyak 132 juta pengguna internet di Indonesia dan angka ini tumbuh sebanyak 51 persen dalam kurun waktu satu tahun.

Di Indonesia saat ini, perkembangan jumlah media tercatat meningkat pesat, yakni mencapai sekitar 43.400, sedangkan yang terdaftar di Dewan Pers hanya sekitar 243 media. Dengan demikian, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai media yang ada, terlepas dari resmi atau tidaknya berita tersebut (Kumparan, 2017). Saat ini teknologi benar-benar memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang memainkan peranan yang sangat penting tersebut ialah internet. Melalui internet, semuanya akan menjadi mudah, karena jaringan internet merupakan jaringan global dan terbuka serta menghubungkan jutaan bahkan miliaran jaringan komputer dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon satelit, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi dan internet, berkembang secara cepat dan telah menggeser pendidikan dari paradigma lama ke paradigma baru. Dalam paradigma lama proses belajar mengajar harus selalu bertemu antara siswa dengan guru, antara mahasiswa dengan dosen. Namun dalam paradigma baru proses belajar mengajar dimungkinkan secara jarak jauh dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Chuang, *et.al*, (2015) menyatakan bahwa dengan internet dapat memperluas informasi yang dibutuhkan guru sebagai dasar pengembangan pengetahuan, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran serta dengan internet dapat membudayakan belajar seumur hidup. Sementara Zhang, *et.al*, (2013) berpendapat bahwa Internet dalam pendidikan dimanfaatkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas guru terutama dalam menyediakan sumber daya pengajaran, berbagi ide dan pendapat, bekerja pada proyek-proyek dan memungkinkan adanya kolaborasi guru atau kelompok.

Menurut Ciolek, (2003) Tiga tahap literasi internet (melek internet) sesuai juga untuk tiga sikap yang berbeda dan peran secara *online*: 1) Keterampilan dasar - terutama penggunaan pasif oleh mereka pengguna internet untuk mencari informasi secara *online*. 2) Keterampilan moderat-kombinasi penggunaan aktif dan pasif oleh mereka yang mengguna-

kan internet dalam pencarian informasi *online*; 3) Keterampilan lanjutan-kombinasi penggunaan teknis aktif dan pasif oleh mereka yang mencari informasi *online*. Sementara Leung dan Lee, (2012) menyatakan bahwa literasi internet (melek internet) sebagai orang yang terkait dengan penggunaan komputer, *software/aplikasi, database*, dan teknologi lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Literasi internet juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang meliputi lokasi untuk memperoleh internet dan menggunakan internet untuk pengetahuan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi.

Fakta menunjukkan bahwa internet dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Jenis peralatan untuk mengakses internet kurang digunakan oleh guru Sekolah Dasar, internet kurang dimanfaatkan oleh guru Sekolah Dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar, media sosial kurang digunakan guru Sekolah Dasar, internet kurang digunakan oleh guru Sekolah Dasar untuk *sharing* ilmu pengetahuan. Untuk itu, perlu mengetahui data guru dan jumlah guru pada setiap sekolah-sekolah.

Berikut ini merupakan data guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung.

Tabel 1. Data Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung

No.	Asal Sekolah	Guru		Jumlah
		ASN	Honori	
1	SD Negeri 01 Panca Tunggal Jaya	12	5	17
2	SD Negeri 01 Gedungharapan	5	6	11
3	SD Negeri 01 Gedungasri	9	7	16
4	SD Negeri 01 Wonorejo	8	4	12
5	SD Negeri 02 Wonorejo	6	4	10
6	SD Negeri 01 Karyamakmur	7	3	10
7	MI Swasta Badik Alam Karyamakmur	-	8	8
8	SD Negeri 01 Pasarbatang	4	6	10
9	SD Negeri 01 Sukamakmur	7	3	10
10	MI Negeri 02 Pasarbatang	7	8	15
11	SD Negeri 01 Gedung Rejo Sakti	10	7	17
12	MI Ar-Rahman Panca Tunggal Jaya	-	11	11
13	SD Swasta IT Jamiatul Khoir Panca Tunggal Jaya	-	9	9
14	SD Negeri 01 Sumbersari	13	3	16
15	SD Negeri 02 Sumbersari	3	6	9
Total		91	90	181

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa total keseluruhan guru ASN Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung berjumlah 91, total guru honor berjumlah 90, dan total keseluruhan guru berjumlah 181.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang "Analisis Literasi Internet Guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung" dengan tujuan utamanya mendeskripsikan literasi internet guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung. Penelitian ini sejenis dengan penelitian yang ditulis oleh Rehia Karenina Isabella Barus dan Ressi Dwiana dengan judul "Literasi Internet pada Perempuan Desa" yang memiliki temuan utamanya adalah bahwa sebagai perempuan desa hanya menjadi pengguna positif karena tidak memiliki perangkat dan/atau keterampilan menggunakan internet. Noneng Sumiaty dan Neti Sumiaty menulis penelitian berjudul "Literasi Internet

pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang tingkat literasi internet pada siswa SMPN 8 kabupaten Purwakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Creswell, (2002) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah. Sementara Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman (1995) mengemukakan bahwa metode utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan partisipatif, wawancara mendalam dan penelitian dokumentasi. Sementara itu, menurut Esterberg (2002) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sementara Creswell, (2009) juga menyampaikan bahwa pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif dengan survei melalui kuesioner.

Sesuai dengan tujuan maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran sistematis dan faktual yang sesuai dengan fakta-fakta mengenai tingkat literasi internet guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena melakukan pendeskripsian, terhadap permasalahan literasi internet. Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dalam bentuk kajian pustaka dan survei melalui kuesioner. Data dalam penelitian ini merupakan hasil kajian pustaka, wawancara, dan survei melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung sebanyak 58 orang guru. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

Secara rinci waktu pelaksanaan penelitian adalah (1) Persiapan (Agustus 2019); (2) Pelaksanaan (September 2019); dan (3) Pelaporan (Oktober 2019). Pengambilan data tersebut dilakukan dengan penuh ketelitian agar memperoleh data yang alamiah karena apabila diadakan uji khusus untuk tujuan penelitian ini akan dimungkinkan terdapat ketidakakuratan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian pendahuluan dan metode penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini memiliki temuan. Adapun temuan-temuan yang dimaksud, yakni

1) Jenis Peralatan

Berikut ini merupakan temuan berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh informan dengan jumlah 58 guru. Adapun jawaban dari informan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Peralatan yang Digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung untuk Mengakses Internet

No.	Jenis Peralatan	Informan dengan jawaban Ya	Informan dengan jawaban Tidak
1	Tablet	7	51
2	Smartphone	49	9
3	Laptop	45	13
4	Komputer	9	49
5	Sambungan Internet (modem/paket data)	43	15
6	Sambungan internet	28	30
Total		181	167

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai peralatan yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar berupa tablet dari informan 58 guru hanya 7 guru, atau 12,09 %. Smartphone dari 58 guru ada 49 atau 84,48 %. Laptop dari informan 58 guru ada 45 atau 77,59%. Komputer dari 58 guru hanya ada 9 atau 15,52%. Sambungan Internet (modem/paket data) dari 58 guru ada 43 atau 74,14%. Sambungan internet dari 58 guru hanya ada 28 atau 48,28%. Dengan demikian, informan dengan jawaban ya didominasi oleh perempuan usia 21-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian ada yang 71% Aparatur Sipil Negara dan ada yang 29% honor, masa kerja didominasi 2-16 tahun.

2) Pemanfaatan Internet yang Digunakan

Mengenai pemanfaatan internet yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung dalam proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh informan dengan jumlah 58 guru memiliki jawaban yang bervariasi. Adapun jawaban dari informan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Pemanfaatan Internet yang Dilakukan oleh Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Pemanfaatan Internet yang Dilakukan oleh Guru Sekolah Dasar dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar	Informan dengan Jawaban Tidak Pernah	Informan dengan Jawaban Pernah	Informan dengan Jawaban Sering
1	Mencari bahan ajar dari (<i>google, yahoo, bing, amazon</i>)	9	40	9
2	Mencari informasi soal-soal latihan/ ulangan dari (<i>google, yahoo, bing, amazon</i>)	8	37	13
3	Menggunakan kamus <i>online</i> , ensiklopedia untuk mencari informasi yang spesifik tentang suatu topik pembelajaran	19	19	10
4	Mengunduh buku-buku elektronik (<i>e-book</i>)	26	28	4
5	Mengunduh video, audio, dan animasi dari internet/ <i>youtube</i>	16	32	10
6	Mendemonstrasikan video, audio, dan animasi dari internet/ <i>youtube</i> yang telah diunduh	27	23	8
7	Mengunduh power point untuk pembelajaran	21	32	5
8	Menggunakan media sosial untuk komunikasi dalam masalah pembelajaran	7	40	11
9	Tergabung dalam forum diskusi <i>online</i>	35	14	9
Total		168	265	79

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai pemanfaatan internet yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar berupa; mencari bahan ajar dari (*google, yahoo, bing, amazon*) dari informan 58 guru hanya 9 guru yang menjawab sering atau 15,52%, dan 40 guru menjawab pernah atau 68,97%. Mencari informasi soal-soal latihan/ulangan dari (*google, yahoo, bing, amazon*) dari 58 guru hanya ada 13 yang menjawab sering atau 22,41%, dan 37 guru menjawab pernah atau 63,79%. Menggunakan kamus *online*, ensiklopedia untuk mencari informasi yang spesifik tentang suatu topik pembelajaran dari informan 58 guru hanya ada 10 yang menjawab sering atau 17,24%, dan 19 guru menjawab pernah atau 32,76%. Mengunduh buku-buku elektronik (*e-book*) dari 58 guru hanya ada 4 yang menjawab sering atau 6,90% dan 28 guru menjawab pernah atau 48,28%.

Sementara mengunduh video, audio, dan animasi dari internet/*youtube* dari 58 guru hanya ada 10 yang menjawab sering atau 17,24% dan 32 guru menjawab pernah atau 55,17%. Mendemonstrasikan video, audio, dan animasi dari internet/*youtube* yang telah diunduh dari 58 guru hanya ada 8 yang menjawab sering atau 13,79%, dan 23 guru menjawab pernah atau 39,66%. Mengunduh *power point* untuk pembelajaran dari 58 guru hanya ada 5 yang menjawab sering atau 8,62%, dan 32 guru menjawab pernah atau 55,17%. Menggunakan media sosial untuk komunikasi dalam masalah pembelajaran dari 58 guru hanya ada 11 yang menjawab sering atau 18,97%, dan 40 guru menjawab pernah atau 68,97%. Tergabung dalam forum diskusi *online* dari 58 guru hanya ada 9 yang menjawab sering atau 15,52%, dan 14 guru menjawab pernah atau 24,14%. Dengan demikian, informan dengan jawaban sering didominasi oleh perempuan usia 25-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian ada yang (61% Aparatur Sipil Negara dan 39% honor), masa kerja didominasi 5-25 tahun.

3) Media Sosial yang Digunakan

Mengenai media sosial yang digunakan Guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh informan dengan jumlah 58 guru memiliki jawaban yang berbeda-beda. Adapun jawaban dari informan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Media Sosial yang Digunakan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung

No.	Media Sosial yang Digunakan	Informan dengan Jawaban Tidak Pernah	Informan dengan Jawaban Pernah	Informan dengan Jawaban Sering
1	Facebook	14	27	17
2	Instagram	24	24	10
3	Whatsapp	6	32	20
4	Blackberry Massanger (BBM)	43	12	3
5	Line	46	10	2
6	Google	4	36	18
7	Path	55	2	1
8	Twitter	48	6	4
Total		240	149	75

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai media sosial yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar berupa; *Facebook* dari informan 58 guru hanya 17 guru yang menjawab sering atau 29,31%, dan 27 guru menjawab pernah atau 46,55%. *Instagram* dari 58 guru hanya ada 10 yang menjawab sering atau 17,24%, dan 24 guru menjawab pernah atau 41,38%. *Blackberry Massanger* (BBM) dari informan 58 guru hanya ada 3 yang menjawab sering atau 5,17%, dan 12 guru menjawab pernah atau 20,69%. *Line* dari 58 guru hanya ada 2 yang menjawab sering atau 3,45% dan 10 guru menjawab pernah atau 17,24%. *Google* dari 58 guru hanya ada 18 yang menjawab sering atau 31,07% dan 36 guru menjawab pernah atau 62,07%. *Path* dari 58 guru hanya ada 1 yang menjawab sering atau 1,72%, dan 2 guru menjawab pernah atau 3,45%. *Twitter* dari 58 guru hanya ada 4 yang menjawab sering atau 6,90%, dan 6 guru menjawab pernah atau 10,35%. Dengan demikian, informan dengan jawaban sering didominasi oleh perempuan usia 24-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian didominasi guru tidak tetap (47% Aparatur Sipil Negara dan 53% honor), masa kerja didominasi 2-9 tahun.

4) Pemanfaatan Internet untuk Menciptakan Media

Mengenai pemanfaatan internet yang digunakan Guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulangbawang provinsi Lampung untuk *Sharing* Ilmu Pengetahuan, berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh informan dengan jumlah 58 guru memiliki jawaban yang sangat bervariasi. Adapun jawaban dari informan tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Pemanfaatan Internet yang Digunakan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung untuk *Sharing* Ilmu Pengetahuan

No.	Pemanfaatan Internet untuk Menciptakan Media	Informan dengan Jawaban Tidak Pernah	Informan dengan Jawaban Pernah	Informan dengan Jawaban Sering
1	Membuat alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>)	6	45	7
2	Aktif mempublikasikan hal terkait materi dan bahan ajar di media sosial	29	24	5
3	Membuat dan mengupload video pembelajaran di media sosial/ <i>youtube</i>	36	20	2
Total		71	89	14

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai pemanfaatan internet untuk menciptakan media yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar berupa; membuat alamat surat elektronik (*e-mail*) dari informan 58 guru hanya 7 guru yang menjawab sering atau 12,07%, dan 45 guru menjawab pernah atau 77,59%. Aktif memublikasikan hal terkait materi dan bahan ajar di media sosial dari 58 guru hanya ada 5 yang menjawab sering atau 8,62%, dan 24 guru menjawab pernah atau 41,38%. Membuat dan meng-*upload* video pembelajaran di media sosial/*youtube* dari informan 58 guru hanya ada 2 yang menjawab sering atau 3,45%, dan 20 guru menjawab pernah atau 34,48%. Dengan demikian, informan dengan jawaban sering didominasi oleh laki-laki usia 24-35 tahun, pendidikan S-1, status kepegawaian didominasi guru tidak tetap (37% Aparatur Sipil Negara dan 63% honor), masa kerja antara 6-9 tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis literasi internet Guru Sekolah Dasar di kecamatan Penawaraji kabupaten Tulang-bawang provinsi Lampung ialah sebagai berikut.

- 1) Dari pertanyaan mengenai peralatan yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung untuk mengakses internet. Informan dengan jawaban ya didominasi oleh perempuan usia 21-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian ada yang 71% Aparatur Sipil Negara dan ada yang 29% honorer, masa kerja didominasi 2-16 tahun.
- 2) Dari pertanyaan mengenai pemanfaatan internet yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Informan dengan jawaban sering didominasi oleh perempuan usia 25-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian ada yang (61% Aparatur Sipil Negara dan 39% honor), masa kerja didominasi 5-25 tahun.
- 3) Dari pertanyaan mengenai media sosial yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar. Informan dengan jawaban sering didominasi oleh perempuan usia 24-37 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh S-1, status kepegawaian didominasi guru tidak tetap (47% Aparatur Sipil Negara dan 53% honor), masa kerja didominasi 2-9 tahun.
- 4) Dari pertanyaan mengenai pemanfaatan internet untuk menciptakan media yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Penawaraji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung. Informan dengan jawaban sering didominasi oleh laki-laki usia 24-35 tahun, pendidikan S-1, status kepegawaian didominasi guru tidak tetap (37% Aparatur Sipil Negara dan 63% honor), masa kerja antara 6-9 tahun.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi internet guru dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu jenis kelamin didominasi oleh perempuan, usia antara 21-39 tahun, pendidikan terakhir didominasi oleh sarjana, status kepegawaian 54% Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 46% honorer, dan masa kerja 2-16 tahun. Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti literasi internet siswa Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Catherine M. dan Gretchen B. R. (1995). *Designing Qualitative Research; Second edition*. London: Sage Publications, International Educational and Professional Publisher.
- Chuang, S., Lin, F., & Tsai, C. (2015). An exploration of the relationship between Internet self-efficacy and sources of Internet self-efficacy among Taiwanese university students. *Computer in Human Behavior*, 48, 147–155. <http://doi.org/10.1016/j.chb.2015.01.044>
- Ciolek, T. Matius. (2003). *The Internet and its users: The physical dimensions of cyberpolitics in Eastern Asia*, tersedia dalam www.ciolek.com/PAPERS/oregon-2003-HYPERLINK-text.html, diakses pada tanggal 19 April 2013.
- Cresswell, John W. (2002). *Research Design Qualitative and Quantitative Approches. Desain Penelitian, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Kil Pres.

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches (3rd Edition)*. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (3rd ed.)* (Third). United States of America: California SAGE.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Sosial Research*. New York: Mc Graw Hill.
- Ivankovic, A., Spiranec, S., & Miljko, D. (2013). Student's level of ICT literacy by study groups on faculty of philosophy, university of Mostar. *2013 36th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics, MIPRO 2013*, 20–24, 605–609. Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84886929303&partnerID=40&md5=acaac97df2be20364af6d13023fc99ec>
- Jacoby, Jennifer Wallace dan Noni K. Lasaux. 2017. "Language and Literacy Instruction in Preshcool Clases that Serve Latino Dual Language Learners" dalam *International Journal Early Childhood Research Quarterly*.
- Leung, L., & Lee, P. S. N. (2012). Impact of Internet Literacy, Internet Addiction Symptoms, and Internet Activities on Academic Performance. *Sosial Science Computer Review - SAGE*, 30(4), 403–418. <http://doi.org/10.1177/0894439311435217>
- Morrison, George S. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reardon, Sean F., 2012. "Patterns of Literacy among U.S. Students" dalam www.futureofchildren.org.
- Zhang, X., Ordonez De Pablos, P., & Zhou, Z. (2013). Effect of knowledge sharing visibility on incentive-based relationship in Electronic Knowledge Management Systems: An empirical investigation. *Computers in Human Behavior*, 29(2), 307–313. <http://doi.org/10.1016/j.chb.2012.01.029>

